

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu barometer keberhasilan pendidikan dalam mewujudkan SDM adalah dengan mengukur kualitas SDM yang ditandai dengan meningkatnya kualitas pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang lebih dinamis dan mandiri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan beragama. Oleh karena itu, Pemerintah telah berupaya meningkatkan kemampuan profesional guru diantaranya meningkatkan kualifikasi dan persyaratan jenjang pendidikan yang lebih tinggi bagi tenaga pengajar mulai tingkat usia dini sampai perguruan tinggi (Usman, 2010:12). Untuk menghasilkan lulusan yang baik yaitu manusia yang sempurna, pendidikan harus dirancang sebaik-baiknya. Dalam rancangan itu harus diletakkan dasar yang kokoh bagi rancangan dan pekerjaan pendidikan tersebut. Bila dasar pendidikan kurang kuat, itu akan sangat berbahaya bagi generasi berikutnya (Tafsir, 2008:45)

Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui proses pendidikan merupakan prioritas kebijakan dalam dunia pendidikan. Kebijakan ini diimplementasikan dalam berbagai program pembangunan pendidikan, salah satunya adalah peningkatan kualitas guru. Guru merupakan unsur penting dalam dunia pendidikan sebab, pendidikan bermutu salah satunya ditentukan oleh profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh sebab itu, apabila kita menghendaki pendidikan yang bermutu, maka mau tidak mau kita wajib meningkatkan profesionalisme guru.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil belajar yang berkualitas. Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam melaksanakan tugasnya, guru menerapkan keahlian, kemahiran yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Begitu pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga yang profesional termasuk didalamnya guru pendidikan jasmani

Salah satu tugas dasar guru penjas adalah membantu siswa berkembang secara fisik di berbagai bidang seperti fleksibilitas, kekuatan, daya tahan, dan koordinasi. Ini bisa menjadi salah satu bagian pekerjaan yang lebih menantang karena setiap siswa akan berada pada tingkat kebugaran yang berbeda. Tantangan sesungguhnya adalah bagi guru olahraga untuk menilai dan mendorong siswa untuk mencapai yang terbaik tanpa meninggalkan siapa pun. Guru penjas kadang-kadang mengembangkan hubungan dengan masing-masing siswa yang secara fisik dan olah raga. Pada saat yang sama, Anda dapat membuat kegiatan kelompok yang memungkinkan setiap siswa untuk berpartisipasi dengan nyaman.

Guru Pendidikan jasmani adalah seorang pendidik profesional yang menguasai pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Dalam aspek olahraga kesehatan, guru Pendidikan jasmani berperan dalam pemeliharaan dan peningkatan kebugaran siswa, serta meningkatkan dan semangat dan kualitas hidup siswa dan mengembangkan kemampuan gerak dasar bagi anak usia dini.

Gerak dasar yang diupayakan melalui pendidikan jasmani menurut Pangrazi dalam Bakhtiar (2015:7) (2004) adalah keterampilan yang membentuk dasar dari gerakan manusia. Kemampuan gerak dasar dalam keterampilan gerak menggambarkan derajat penguasaan keterampilan menggunakan jari-jari tangan, kordinasi mata-tangan dan mata-kaki, tempo keseimbangan, serta persepsi virtual.

Menurut Pangrazi (2004) sangat penting mempelajari keterampilan gerak dasar pada usia dini karena apabila kurang cukup diajarkan tentang ketrampilan gerak dasar, anak akan mengalami berbagai hambatan dalam mempelajari dan melakukan berbagai keterampilan gerak yang lebih sulit di kemudian hari, seperti mempelajari keterampilan teknik olahraga (sport skill) nantinya.

Menurut Muhajier (2014:2) “Kemampuan gerak dasar seseorang terdapat perbedaan, hal ini tergantung pada sensitif tidaknya otot-otot dan kelompok otot, komposisi jaringan otot atau perbedaan susunan sistem saraf pusat” Gerak dasar merupakan landasan yang kukuh untuk mengembangkan gerak-gerak yang lebih kompleks. Pendidikan jasmani berperan penting dalam mengembangkan berbagai gerak dasar, seperti jalan, lari, lompat, lempar, pukulan, tendangan.. Perubahan perilaku motorik berupa keterampilan dipahami sebagai hasil latihan dan pengalaman. Hal ini perlu dipertegas untuk membedakan perubahan yang terjadi karena factor kematangan dan pertumbuhan (Lutan, 1988:103)

Anak usia sekolah dasar sedang berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan dimana anak usia sekolah dasar mempunyai potensi yang sangat besar untuk mengoptimalkan segala aspek perkembangan. Maka dari itu diperlukan

bimbingan dan perhatian khusus, terutama dari guru pendidikan jasmani yang didaulat untuk membina siswa dalam mengajar kemampuan gerak dasar. Guru pendidikan jasmani perlu memiliki bekal pengetahuan tentang karakteristik peserta didik dan keterampilan dalam memformulasikan metode atau model pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri (Subekti, dkk, 2019:162)

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Siswa SD di Kota Langsa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Siswa SD di Kota Langsa ?**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui **Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Siswa SD di Kota Langsa**

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak terutama penulis harapkan penelitian ini memberikan kegunaan antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tentang peran guru pendidikan jasmani dalam memberikan pembelajaran gerak dasar bagi siswa SD
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan wawasan dan pengetahuan tentang aspek-aspek keterampilan gerak dasar SD di Kota Langsa

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru PJOK penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi peran guru SD dalam meningkatkan keterampilan gerak dasar.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan peran guru dalam gerak dasar